

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai humor yang berupa pelanggaran maksim pada film *RRRrrr!!!!* yang telah dituangkan pada bab IV maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk humor berupa pelanggaran maksim dalam film *RRRrrr!!!!* berjumlah 24 buah. Berdasarkan analisis pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Bentuk humor *practical joke* melanggar maksim kuantitas, kualitas, relevansi, cara, dan kesimpatian.
 - b. Bentuk humor *recovery* melanggar maksim relevansi.
 - c. Bentuk humor *repartee* melanggar maksim kecocokan dan penerimaan.
 - d. Bentuk humor *switching* melanggar maksim relevansi dan kecocokan.
 - e. Bentuk humor *wisecrack* melanggar maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan kemurahan.

Bentuk humor yang dominan adalah *practical joke*. Hal ini dikarenakan tokoh-tokoh dalam film *RRRrrr!!!!* sering mempermainkan lawan bicaranya dengan berbicara yang membuat bingung.

2. Kualitas humor berupa pelanggaran maksim dalam film *RRRrrr!!!!* berjumlah 46 buah data. Berikut ini adalah kesimpulan berdasarkan analisis pada bab IV.
 - a. Kualitas humor *absurd* melanggar maksim kualitas, cara, dan penerimaan.

- b. Kualitas *incongruous* melanggar maksim kuantitas dan kualitas.
- c. Kualitas humor *ridiculous* melanggar maksim penerimaan, kerendahan hati, kecocokan, dan kesimpatian.
- d. Kualitas humor *ludicrous* melanggar maksim kuantitas, kualitas, dan cara.
- e. Kualitas humor *funny* melanggar maksim kuantitas, relevansi, cara dan kerendahan hati.

Kualitas humor yang dominan adalah kualitas humor *incongruous*. Hal ini dikarenakan tokoh-tokoh dalam film *RRRrrr!!!!* sering berbicara yang terdapat kecocokan atau pun ketidakcocokan dengan pemikiran, objek, maupun kejadian. Penyebabnya adalah film ini berlatar belakang zaman batu sehingga banyak terdapat kejadian yang tidak sesuai dengan pemikiran yang seharusnya. Contohnya adalah menertawakan anak yang dimakan binatang atau memberi hadiah kepada seorang pembunuh.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan dari hasil penelitian mengenai humor berupa pelanggaran maksim dalam film *RRRrrr!!!!* khususnya dalam pembelajaran, dapat dijadikan sumber belajar mahasiswa, khususnya bidang pragmatik. Mahasiswa diharapkan untuk menerapkan prinsip maksim dalam berkomunikasi sehari-hari khususnya maksim kesopanan.

C. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa masalah. Pertama, humor merupakan sesuatu yang subjektif sehingga kadang kala peneliti kesulitan untuk

menentukan suatu data termasuk humor atau bukan. Kedua, bentuk-bentuk humor dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan pelanggaran maksim namun terkadang sulit untuk menentukan pelanggaran maksim dalam humor yang ditemukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan *native speaker* sebagai *expert judgement* dalam menganalisis data. Demikian pula dalam menentukan suatu data merupakan humor atau tidak, diharapkan berdiskusi dengan *native speaker*.
- b. Penguasaan terhadap materi sangat dianjurkan agar dapat menentukan bentuk pelanggaran maksim dalam humor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarish & Farida Soemargono. 1991. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Attardo, Salvatore. 1994. *Linguistic Theories of Humor*. New York: Mouton de Gruyter.
- Austin, John Langshaw. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Berry, Claude. 2002. *Astérix & Obélix: Mission Cléopâtre*. Paris: Renn Production
- Chabat, Alain. 2004. *RRRrrrr!!!!*. Paris: Studio Chanal, TFI Films Production.
- Cutting, Joan. 2008. *Pragmatic and Discourse*. London: Routledge.
- Grice, H. P. 1975. *Logic and Conversation*. New York: Academic Press.
- Hymes, Dell. 1974. *Foundations in Sociolinguistic: An Ethnographic Approach*. Pennsylvania: University of Pennsylvania.
- Anthony L, Audrieth. 1988. *The Art of Using Humor in Public Speaking*. Los Angeles: Wavery 1515.
- Labrousse, Pierre. 2003. *Indonesia Prancis Kamus Umum (4th Ed)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey N. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman Linguistic Library.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- McGhee, Paul E. 1979. *Humor: Its Origin and Development*. San Francisco: W. H. Freeman and Company.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Parker, Frank. 1986. *Linguistics for Non-Linguistics*. London: Taylor and Francis Ltd.
- Peterman, Steven. 2006. *Hannah Montana*. California: Disney Channel.
- Rahmanadji, Didiek. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ross, Alison. 1998. *The Language of Humor*. London: Routledge.
- Sathyanarayana, K. 2007. *The Power of Humor at The Workplace*. New Delhi: Response Books.
- Searle, John Rogers. 1976. *A Classification of Illocutionary Acts. Language in Society*, Vol 5 (April 1976) p 1-23
- , 1979. *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. 1993. 1988. *Metode Lingustik Bagian Pertama*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- , 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tim Penyusun. 1994. *Le Petit Larousse*. Paris: Larousse.
- , 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- , 2003. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yule, George. 1996. *Pragmatic*. London: Oxford University Press.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Chabat, Alain. .2004 <http://www.allocine.fr/article/dossiers/cinema/dossier-18591487/?page=3&tab=0> Diunduh pada 5 Mei 2011.

Enache, Cerasela http://erssab.u-bordeaux3.fr/IMG/pdf/linguistique_et_politesse.pdf Diunduh pada 14 April 2011.

Mahyun, Subuki. <http://www.scribd.com/doc/44577941/Mengapa-Pragmatik-Perlu-Dipelajari-Dalam-Program-Studi-Linguistik>. Diunduh pada 19 April 2011.

Nonyme, Albert. <http://www.blablaques.net/blaques-hommes.html>, Diunduh pada 19 April 2011.

------. <http://www.blablaques.net/meilleures-imp-oui.htm> Diunduh pada 19 April 2011.

Nonyme, Anne. <http://blablaques.net/derniers-imp-oui.html> Diunduh pada 19 April 2011.